

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran penanaman nilai-nilai demokrasi kepada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Padangratu Kabupaten Lampung Tengah, sesuai dengan objek penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam penanaman nilai-nilai demokrasi kepada siswa dilakukan dengan langkah-langkah yaitu pertama, membuat perencanaan dalam pembelajaran sebagai panduan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang berpedoman dan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Dan menjadikan standar isi dan standar proses sebagai pedoman dalam menjabarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) kedalam indikator. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengidentifikasi kandungan nilai-nilai dari materi yang akan ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran

Kedua dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari tiga kegiatan yaitu 1), kegiatan pendahuluan dilakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa serta menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dibelajarkan. 2), kegiatan inti dalam penyajian materi guru PKn membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan kajian materi atau ringkasan materi kepada siswa untuk dibahas dan selanjutnya hasil diskusi mempresentasikan di depan kelas. 3), kegiatan penutup pada akhir pembelajaran, beberapa aktivitas yang dilakukan oleh guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) sebelum menutup pembelajaran yaitu mengajak siswa untuk menemukan nilai-nilai yang dapat diambil dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. tujuannya bukan hanya untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan atau dibahas telah dikuasai oleh siswa, akan tetapi agar siswa dapat mengerti, memahami, dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan guru menyampaikan kepada siswa rencana atau pokok bahasan yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya selanjutnya menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Ketiga evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PKn mencakup banyak hal mulai penilaian yang dilakukan terhadap proses siswa dalam mengikuti pembelajaran sampai pada penyelesaian tugas.

2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan kewarganegaraan dalam penanaman nilai-nilai demokrasi kepada siswa, di SMP Negeri 1 Padangratu menggunakan model pembelajaran *Value*

*Clarification Technique (VCT)*, terlihat dari kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa membahas materi dalam kelompok, presentasi, sumbang saran dan guru menengahi suasana pembelajaran dengan bertindak sebagai narasumber. Selain itu siswa cukup aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi. Selain itu kegiatan siswa diselingi dengan mengkaji kasus yang ditayangkan lewat media belajar seperti film dokumenter yang berdurasi pendek, sehingga membuat siswa tidak merasa bosan. Selain itu juga pembelajaran tidak sebatas terjadi di ruang kelas, jika memungkinkan siswa dapat diajak belajar di luar kelas untuk simulasi.

Disisi lain media yang dipakai dalam proses pembelajaran sudah menggunakan LCD, dan difungsikan sebagai alat bantu guru dalam mempresentasikan materinya, sehingga pembelajaran tidak hanya sebuah cerita, karena siswa belajar teori saja, akan tetapi dapat melihat faktanya berupa pemutaran film dokumentar berdurasi pendek yang mengandung unsur persoalan atau sesuai dengan materi contoh yang secara konkrit dalam kehidupan sehari-hari.

3. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SMP Negeri 1 Padangratu dalam hal ini penanaman nilai-nilai demokrasi, terdapat beberapa nilai-nilai demokrasi yang dominan nampak di tanamkan dan ada juga nilai-nilai demokrasi yang tidak nampak. Nilai demokrasi yang dominan nampak ditanamkan oleh guru adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai kebebasan dan tanggung jawab

- b. Nilai persamaan
- c. Nilai keterbukaan dan menghilangkan prasangka
- d. Membiasakan untuk berpikir kritis
- e. Nilai solidaritas dalam kelompok

Selanjutnya nilai demokrasi yang tidak nampak adalah sebagai berikut:

- a. Penghormatan pada hukum dan ketertiban
- b. Kebebasan dan tanggungjawab
- c. Disiplin
- d. Kewarganegaraan yang aktif dan bertanggungjawab

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat disampaikan saran-saran yang perlu menjadi bahan masukan bagi guru, kepala sekolah dan semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap dunia pendidikan.

1. Kepala Sekolah perlu meningkatkan pembinaan secara berkelanjutan kepada guru dan memberi kesempatan serta mengirim guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang peningkatan kemampuan mengajar.
2. Guru perlu memahami secara benar esensi nilai yang akan diajarkan sebagai bagian dari pesan materi yang disampaikan. Kegiatan ini diawali dengan menganalisis materi pada saat menyusun perencanaan pembelajaran, lebih kreatif dalam pemilihan metode atau model pembelajaran. Seorang guru yang profesional sudah seharusnya

menguasai berbagai metode, pendekatan dan strategi serta penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran.

3. Guru perlu membuat analisis materi dan tujuan pembelajaran, menetapkan kriteria pencapaian tujuan pembelajaran, menata ruang kelas, kreatif dalam memilih dan memanfaatkan media dan sumber belajar yang tepat, untuk lebih memfokuskan pelayanan pendidikan sesuai dengan karakteristik dan prinsip perkembangan siswa, menempatkan kebutuhan siswa sebagai yang pertama harus berusaha dipenuhi.